

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI PENILAIAN KOLABORATIF BAGI GURU SD NEGERI 2 KEMADOHBATUR KECAMATAN TAWANGHARJO KABUPATEN GROBOGAN PADA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sular

SD Negeri 2 Kemadohbatur .

e-mail: sular06@gmail.com

Abstract: The purpose of the study was to describe the increased ability to utilize Learning Media through collaborative research for Teachers of SD Negeri 2 Kemadohbatur, Tawangharjo District, Grobogan Regency, in the Second Semester of the 2016/2017 Academic Year. This school action research was conducted at SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Education, Tawangharjo District, Grobogan District, with the research subjects all teachers of SD Negeri 2 Kemadohbatur, Tawangharjo District, Grobogan Regency consisting of 6 (six) class teachers. The object of this research is the ability of the teacher to utilize the learning media after collaborative assessment. The study was conducted for three months starting on August 8, 2016 until October 31, 2016. From the data collected during the research and analysis it can be concluded that through collaborative assessment of the ability to use the learning media for teachers in Kemadohbatur 2 State Elementary School, Tawangharjo District, Grobogan Regency in the second semester of 2015/2016 academic year increased. starting from cycle I, cycle II, Quantitative improvements are: 1) in the first cycle, the average percentage of teachers' ability in utilizing learning media increased by 11.11% from 48.61% to 59.72%. 2) in cycle II, the average score of the teacher's ability to utilize learning media increased by 29.17% from the first cycle 59.72 to 88.89% in the second cycle. 3) Overall, after collaborative assessment, the average can increase up to 40.28%. The increase: 1) Presentation of 37.50%, 2) Implementation: 41.67%, 3) Follow-up: 41.67%

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan memanfaatkan Media Pembelajaran melalui penilaian kolaboratif Bagi Guru SD Negeri 2 Kemadohbatur Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan Pada Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Pendidikan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, dengan subjek penelitian semua guru SD Negeri 2 Kemadohbatur Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan yang terdiri dari guru kelas yang berjumlah 6 (enam) orang. Objek penelitian ini adalah kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran setelah dilakukan tindakan penilaian kolaboratif. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan mulai tanggal 8 Agustus 2016 s/d. 31 Oktober 2016. Dari data yang terkumpul selama penelitian dan analisisnya dapat disimpulkan bahwa melalui Penilaian kolaboratif kemampuan memanfaatkan media pembelajaran bagi guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Kemadohbatur Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 meningkat. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator, mulai dari siklus I, siklus II,. Secara kuantitatif peningkatannya adalah: 1) pada siklus I, prosentase rata-rata kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran meningkat sebesar 11,11% dari 48,61% menjadi 59,72%. 2) pada siklus II, skor rata-rata kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran meningkat 29,17% dari siklus I 59,72 menjadi 88,89% pada siklus II. 3) Secara keseluruhan setelah dilakukan penilaian kolaboratif rata-rata dapat meningkat hingga 40,28 %. Peningkatan tersebut: 1) Penyajian 37,50 %, 2) Pelaksanaan: 41,67 %, 3) Tindak lanjut: 41,67%

Kata Kunci: penilaian kolaboratif, kemampuan guru, media pembelajaran.

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional. Menurut Djamarah (2005: 31) guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa di mana saja. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik, selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan, sehat jasmani dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan keterampilan keguruan. Ilmu dan

kecakapan keterampilan tersebut diperoleh selama menempuh pelajaran di lembaga pendidikan guru (Sukmadinata, 2007: 255).

Sarimaya (2008: 17) mengemukakan kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya. Ditampilkan melalui unjuk kerja. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Menurut Saudagar (2009: 31) pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan perkataan lain bahwa istilah pembelajaran dapat diberi arti sebagai kegiatan sistematis dan sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan membelajarkan. Pedagogik ialah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.

Menurut Asmani (2009: 59) kompetensi pedagogik adalah Keterampilan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik (siswa), perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat kepada siswa. Siswa bisa belajar lebih kongkrit karena pengetahuan yang abstrak bisa dimodelkan melalui bantuan media. Media pembelajaran juga bisa membantu meningkatkan pemahaman belajar siswa karena informasi yang banyak dan abstrak bisa disusun lebih sistematis, sistemik, terstruktur, dan lebih bermakna melalui media. Penggunaan media juga bisa menghindarkan siswa dari miskonsepsi terhadap konsep-konsep yang abstrak dan kompleks.

Walaupun media pembelajaran dipandang penting dalam membantu guru dan siswa memahami materi pembelajaran, namun pada kenyataannya, guru di SD Negeri 2 Kemadohatur UPTD Pendidikan kecamatan

Tawangharjo, belum sepenuhnya memiliki ketrampilan tersebut, hal ini dibuktikan dengan cara guru dalam melakukan pengaturan media pembelajaran sebelum pembelajaran, cara mengoperasikan media pembelajaran, cara guru menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan belajar, dan cara guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kurang baik.

Kurang maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran, dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya perhatian guru terhadap pentingnya media pembelajaran, sehingga bagi guru penggunaan media pembelajaran dianggap merepotkan dalam proses pembelajaran, selain itu tugas-tugas guru yang semakin banyak digunakan sebagai alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Untuk itu sudah menjadi kewajiban kepala sekolah untuk melakukan upaya-upaya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran, adapun upaya yang dilakukan adalah berupa tindakan dalam bentuk pembinaan yang berdasarkan penilaian pemanfaatan media pembelajaran oleh teman sejawat. Cara ini sangat dimungkinkan karena dengan penilaian oleh teman sejawat menunjukkan kepedulian guru satu dengan guru lainnya, dan saling mengingatkan untuk perbaikan bersama.

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "Medium" yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Dari ketiga pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta

didik (Sudrajat 2009: 1).

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat kepada siswa. Siswa bisa belajar lebih kongkrit karena pengetahuan yang abstrak bisa dimodelkan melalui bantuan media. Media pembelajaran juga bisa membantu meningkatkan pemahaman belajar siswa karena informasi yang banyak dan abstrak bisa disusun lebih sistematis, sistemik, terstruktur, dan lebih bermakna melalui media. Penggunaan media juga bisa menghindarkan siswa dari miskonsepsi terhadap konsep-konsep yang abstrak dan kompleks.

Tindakan berupa penilaian kolaboratif yang ditindaklanjuti dengan pembinaan yang berdasarkan penilaian pemanfaatan media pembelajaran oleh teman sejawat, dimungkinkan mampu meningkatkan kemampuan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran bagi guru SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Pendidikan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

Sehubungan dengan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah, yaitu: Apakah Melalui Penilaian Kolaboratif Kemampuan Memanfaatkan Media Pembelajaran Bagi Guru SD Negeri 2 Kemadohbatur Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan Pada Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 meningkat.

Tujuan Penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Kemampuan Memanfaatkan Media Pembelajaran Melalui Penilaian Kolaboratif bagi guru SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Pendidikan Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017.

METODE

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Pendidikan Kecamatan Tawangharjo selama 3 bulan mulai Agustus 2016 s/d. Oktober 2016.

Subjek penelitian adalah guru SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Pendidikan Kecamatan Tawangharjo. Dengan jumlah sampel sebanyak 6 guru. Adapun objek penelitian ini adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran setelah

dilakukan tindakan penilaian kolaboratif.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian tindakan sekolah merupakan suatu cara kepala sekolah memperbaiki dan meningkatkan kepemimpinannya, karena kepala sekolah merupakan orang yang paling mengetahui sesuatu yang terjadi di sekolah. PTS ini dilakukan secara logis dan sistematis, serta jujur dalam pelaporannya, agar dapat memberi masukan untuk meningkatkan kinerja guru khususnya dalam memanfaatkan media pembelajaran. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilandasi oleh alasan bahwa dirasakan adanya masalah terkait dengan kompetensi guru dibidang pedagogik dalam hal pemanfaatan media pembelajaran.

Atas dasar itu, melalui PTS ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Pendidikan Kecamatan Tawangharjo, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan. Masalah nyata yang ditemukan di sekolah, khususnya pada guru SD Negeri 2 Kemadohbatur UPTD Pendidikan Kecamatan Tawangharjo adalah belum optimalnya guru kelas memanfaatkan media pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian yang dilakukan melalui siklus-siklus tindakan. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai yang mencakup perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1: Data Penilaian Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran (Prasiklus).**

No	Aspek	Skor rata-rata	Prosen-tasi
1	Persiapan		
	a. Ketersediaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran		
	b. Ketersediaan buku manual penggunaan media pembelajaran		
	c. Pengaturan media pembelajaran sebelum pembelajaran	2.00	50.00%
	d. Kesiapan perlengkapan lain yang diperlukan (<i>hardware dan soft ware</i>)		
2	Pelaksanaan/penyajian		
	a. Cara guru menjelaskan aktivitas peserta didik yang harus dilakukan dalam pembelajaran		
	b. Cara mengoperasikan media pembelajaran		
	c. Cara guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	2.00	50.00%
	d. Cara guru menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan belajar		
3	Tindak lanjut		
	a. Melakukan diskusi/latihan/tes		
	b. Memberi penugasan	1.83	45.83%
	c. Memberi penegasan		
	d. Menyimpulkan inti pembelajaran		
	Rata-rata	1.94	48.61%

			pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran
b.	Ketersediaan buku manual penggunaan media pembelajaran		
c.	Pengaturan media pembelajaran sebelum pembelajaran		
d.	Kesiapan perlengkapan lain yang diperlukan (<i>hardware dan soft ware</i>)		
2	Pelaksanaan/penyajian		
	a. Cara guru menjelaskan aktivitas peserta didik yang harus dilakukan dalam pembelajaran		
	b. Cara mengoperasikan media pembelajaran		
	c. Cara guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	2.50	62.50%
	d. Cara guru menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan belajar		
3	Tindak lanjut		
	a. Melakukan diskusi/latihan/tes		
	b. Memberi penugasan	2.17	54.17%
	c. Memberi penegasan		
	d. Menyimpulkan inti pembelajaran		
	Rata-rata	2.39	59.72%

Siklus I**Tabel 2 Data Kemampuan Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Siklus I**

No	Aspek	Skor rata-rata	Prosen-tasi
1	Persiapan		
	a. Ketersediaan rencana pelaksanaan	2.50	62.50%

Siklus II

Tabel 3 Data Kemampuan Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran (Siklus II)

No	Aspek	Skor rata-rata	Prosentasi
1	Persiapan		
	a. Ketersediaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran		
	b. Ketersediaan buku manual penggunaan media pembelajaran	3.50	87.50%
	c. Pengaturan media pembelajaran sebelum pembelajaran		
	d. Kesiapan perlengkapan lain yang diperlukan (<i>hardware dan software</i>)		
2	Pelaksanaan/penyajian		
	a. Cara guru menjelaskan aktivitas peserta didik yang harus dilakukan dalam pembelajaran		
	b. Cara mengoperasikan media pembelajaran	3.67	91.67%
	c. Cara guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran		
	d. Cara guru menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan belajar		
3	Tindak lanjut		
	a. Melakukan diskusi/latihan/tes	3.50	87.50%
	b. Memberi penugasan		
	c. Memberi penegasan		
	d. Menyimpulkan inti pembelajaran		
	Rata-rata	3.56	88.89%

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa melalui penilaian kolaboratif dengan memanfaatkan hasil penilaian kinerja guru kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kemadobatur Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan diketahui dapat meningkat. Peningkatan terjadi pada hampir seluruh indikator, dengan skor rata-rata prasiklus 1,94 (kategori kurang) skor rata-rata

siklus I sebesar 2,39 (kategori sedang) dan skor rata-rata siklus II sebesar 3,56 (kategori baik). Demikian halnya dengan prosentase ketercapaian indikator dari prasiklus sebesar 48,61%, meningkat pada siklus I sebesar 59,72%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi sebesar 88,89%. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I, siklus I ke siklus II, dan peningkatan keseluruhan dari prasiklus ke siklus II adalah sebagai berikut.

1. Perbandingan Kemampuan Guru Dalam memanfaatkan media pembelajaran Dari Prasiklus Ke Siklus I

Tabel 4. Perbandingan Prosentase rata-rata Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Prasiklus dengan Siklus I

No	Indikator	Pra-siklus	Siklus I	Peningkatan
1	Persiapan			
	a. Ketersediaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran			
	b. Ketersediaan buku manual penggunaan media pembelajaran	50.00%	62.50%	12,5%
	c. Pengaturan media pembelajaran sebelum pembelajaran			
	d. Kesiapan perlengkapan lain yang diperlukan (<i>hardware dan software</i>)			
2.	Pelaksanaan/penyajian			
	a. Cara guru menjelaskan aktivitas peserta didik yang harus dilakukan dalam pembelajaran	50.00%	62.50%	12,5%
	b. Cara			

mengoperasikan media pembelajaran				
c. Cara guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran				
d. Cara guru menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan belajar				
3. Tindak lanjut				
a. Melakukan diskusi/latihan/tes				
b. Memberi penugasan	45.83%	54.17%	8,34%	
c. Memberi penegasan				
d. Menyimpulkan inti pembelajaran				
Rata-rata	48.61%	59.72%	11,11	

Berdasarkan tabel perbandingan di atas nampak jelas bahwa setelah dilakukan pembinaan pada siklus I, prosentase rata-rata kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran meningkat sebesar 11,11% dari 48,61% menjadi 59,72%.

2. Perbandingan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan media pembelajaran Dari Prasiklus Ke Siklus II

Tabel 5 Perbandingan prosentase rata-rata Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Prasiklus dengan Siklus II

No	Indikator	Prasiklus	Siklus II	Peningkatan
1	Persiapan			
a.	Ketersediaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	50.00%	87.50%	37,50%
b.	Ketersediaan buku manual penggunaan media pembelajaran			

c. Pengaturan media pembelajaran sebelum pembelajaran				
d. Kesiapan perlengkapan lain yang diperlukan (<i>hardware dan soft ware</i>)				
2. Pelaksanaan/penyajian				
a.	Cara guru menjelaskan aktivitas peserta didik yang harus dilakukan dalam pembelajaran			
b.	Cara mengoperasikan media pembelajaran	50.00%	91.67%	41,67%
c.	Cara guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran			
d.	Cara guru menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan belajar			
3 Tindak lanjut				
a.	Melakukan diskusi/latihan/tes			
b.	Memberi penugasan	45.83%	87.50%	41,67
c.	Memberi penegasan			
d.	Menyimpulkan inti pembelajaran			
Rata-rata		48.61%	88.89%	40,28

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran setelah dilakukan penilaian kolaboratif rata-rata dapat meningkat hingga 40,28 %. Peningkatan tersebut: 1) Penyajian 37,50 %, 2) Pelaksanaan: 41,67 %, 3) Tindak lanjut: 41,67%.

SIMPULAN

Dari data yang terkumpul selama penelitian dan analisisnya dapat disimpulkan bahwa melalui Penilaian kolaboratif kemampuan memanfaatkan media pembelajaran bagi guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Kemadohatur Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 meningkat. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator, mulai dari siklus I, siklus II. Secara kuantitatif peningkatannya adalah: 1) pada siklus I, prosentase rata-rata kemampuan guru dalam memanfaatkan media

pembelajaran meningkat sebesar 11,11% dari 48,61% menjadi 59,72%. 2) pada siklus II, skor rata-rata kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran meningkat 29,17% dari siklus I 59,72 menjadi 88,89% pada siklus II. 3) Secara keseluruhan setelah dilakukan penilaian kolaboratif rata-rata dapat meningkat hingga 40,28 %. Peningkatan tersebut: 1) Penyajian 37,50 %, 2) Pelaksanaan: 41,67 %, 3) Tindak lanjut: 41,67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan teoritis Psikologis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sarimaya, Farida, 2008, *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa dan Bagaimana?*, Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Saudagar, Fachruddin; Ali Idrus, 2009, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Sudrajat, Akhmad, 2009, *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.